

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan terhadap perangkat pembelajaran *blended learning* berbasis *schoology* maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat Validitas Perangkat Pembelajaran

Tingkat validitas perangkat pembelajaran *blended learning* berbasis *schoology* yang ditinjau dari hasil validasi dari dua validator. Hasil yang diperoleh dari aspek-aspek penilaian RPP yaitu 83,6% dan Hasil yang diperoleh dari aspek-aspek penilaian LKS yaitu 77,5% . Jadi dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran *blended learning* berbasis *schoology* termasuk kategori sangat valid untuk RPP dan kategori valid untuk LKS.

2. Tingkat Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Tingkat kepraktisan perangkat pembelajaran *blended learning* berbasis *schoology* yang ditinjau dari keterlaksanaan pembelajaran, kemampuan kolaborasi, dan kemampuan komunikasi efektif. Pada pertemuan pertama sinkron maya diperoleh hasil keterlaksanaan pembelajaran diperoleh 67,5%, kemampuan kolaborasi diperoleh 76,3%, dan kemampuan komunikasi efektif diperoleh 77% tingkat kepraktisan perangkat pembelajaran pada pertemuan pertama termasuk kategori baik.

Pada pertemuan kedua asinkron kolaboratif hasil keterlaksanaan pembelajaran diperoleh 75%, pada pertemuan kedua tidak terjadi kolaborasi dan komunikasi efektif. Faktor tidak terjadinya kolaborasi dan komunikasi efektif yaitu siswa tidak memiliki jaringan internet dan handphone. Pada pertemuan ini tingkat kepraktisan perangkat pembelajaran hanya dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran termasuk kategori baik. Sehingga perlu adanya peningkatan kemampuan kolaborasi dan kemampuan komunikasi efektif untuk pembelajaran secara *online* di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya dengan penyusunan perangkat pembelajaran baru.

Pada pertemuan ketiga sinkron langsung hasil keterlaksanaan pembelajaran diperoleh 77,2%, hasil kemampuan kolaborasi diperoleh 75%, dan kemampuan komunikasi efektif diperoleh 70,8% tingkat kepraktisan perangkat pembelajaran pada pertemuan ketiga termasuk kategori baik. Ada penurunan kemampuan komunikasi efektif pada pertemuan sinkron langsung dengan sinkron maya, disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri pada siswa saat menjelaskan di depan kelas. Sehingga perlu adanya peningkatan rasa percaya diri pada siswa di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya dengan penyusunan perangkat pembelajaran baru.

3. Efektivitas Perangkat Pembelajaran

Efektivitas perangkat pembelajaran *blended learning* berbasis *schoolology* ditinjau dari peningkatan hasil belajar siswa dan respon siswa terhadap pembelajaran. Hasil yang diperoleh ada peningkatan hasil belajar siswa sebelum menggunakan perangkat pembelajaran *blended learning* berbasis *schoolology* dengan sesudah menggunakan perangkat pembelajaran *blended learning* berbasis *schoolology* yaitu diperoleh *n-gain* 0,76 termasuk kategori tinggi dan hasil respon siswa terhadap pembelajaran diperoleh 68% termasuk kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut.

1. Perangkat pembelajaran *blended learning* berbasis *schoolology* memerlukan jaringan internet, sehingga untuk menggunakan perangkat pembelajaran ini harus menyediakan jaringan internet supaya pembelajaran berjalan dengan maksimal.
2. Sebelum menggunakan perangkat pembelajaran *blended learning* berbasis *schoolology*, siswa diberikan pengertian dan pemahaman bahwa belajar tidak harus bertatap muka dengan guru. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk belajar kapanpun dimanapun dan dengan siapapun.
3. Sebelum menggunakan perangkat pembelajaran *blended learning* berbasis *schoolology*, siswa diberikan pelatihan cara-cara menggunakan aplikasi *schoolology*.

4. Perlu adanya pengembangan lebih lanjut dengan perangkat pembelajaran *blended learning* berbasis *schoolology* mengenai cara mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran *online* yang dilakukan diluar kelas.
5. Perlu adanya dua pengamat pada masing-masing lembar observasi yaitu observasi keterlaksanaan pembelajaran, kemampuan kolaborasi dan kemampuan komunikasi efektif.

